

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di jemaat KGPM Kanaan Jiko Belanga, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi jemaat KGPM Kanaan tentang tradisi disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur.

Menyadari bahwa ibadah merupakan penyembahan kepada Tuhan dan merupakan kewajiban dari orang percaya untuk melayani serta melakukan perintah-perintah-Nya, sedangkan acara disko tanah mempunyai banyak dampak yang tidak baik, tidak sesuai dengan pengajaran kekristenan ketika diselenggarakan, baik pimpinan jemaat maupun anggota jemaat tidak suka atau tidak setuju dengan acara disko tanah yang diselenggarakan selesai ibadah ucapan syukur, gereja selalu mengajarkan dan menghimbau jemaat agar melakukan hal-hal baik serta ibadah merupakan tempat menyembah Tuhan sedangkan disko tanah adalah tempat orang-orang berhura-hura yang mengakibatkan huru hara terjadi. Namun dikarenakan gengsi sehingga menjadi kebiasaan dari anggota jemaat menggelar acara disko tanah disetiap selesainya ibadah ucapan syukur ditambah kurangnya partisipasi jemaat untuk datang hadir dalam ibadah minggu maupun ibadah-ibadah persekutuan serta kurangnya pemahaman jemaat tentang ibadah yang sesungguhnya karena latar belakang pendidikan

jemaat sehingga mengakibatkan jemaat mencampur adukkan tradisi disko tanah dengan ibadah ucapan syukur.

2. Persepsi masyarakat desa Jiko Belanga tentang tradisi disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur.

Acara disko tanah merupakan acara yang tidak pantas dilekatkan dengan ibadah ucapan syukur, karena tidak mengarah ke hal-hal baik yang mendidik. Orang-orang suka menggelar acara disko tanah hanya karena keinginan menciptakan suasana yang ramai, sehingga orang-orang berpikir disko tanah adalah acara yang wajar-wajar saja untuk diselenggarakan pada setiap selesainya ibadah ucapan syukur, walaupun orang-orang mengetahui bahwa acara disko tanah bertentangan dengan ibadah atau pengajaran kekristenan, orang-orang masa bodoh dengan hal tersebut demi memuaskan keinginan yang bersifat sementara sehingga menjadi kebiasaan bahkan hobi dari setiap orang untuk datang serta menyelenggarakan acara disko tanah di setiap selesainya ibadah ucapan syukur dipicu oleh pesta miras sehingga ada banyak pecandu miras atau orang-orang yang suka mengomsumsi miras mendukung penyelenggaraan acara disko tanah ini di setiap selesainya ibadah ucapan syukur.

3. Pandangan etis teologis tentang tradisi disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur di KGPM Kanaan Jiko Belanga?

Pandangan etis teologis tentang tradisi disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur, tentunya disko tanah merupakan acara yang berlawanan dengan kehendak Tuhan, dimana Tuhan tidak

mengindahkan kekacauan, begitu juga dengan hal-hal lain yang ada dalam acara disko tanah ini, melihat dari pandangan etika atau pokok pandangan etika adalah manusia mengasihi Allah, tentunya disko tanah ini merupakan acara yang sebenarnya tidak memiliki etika yang baik atau tidak mengarah kearah yang baik untuk mengasihi Allah dengan hidup sesuai perintah dan ketetapan-Nya, melainkan sebaliknya menciptakan kehancuran dan membuat merosotnya etika dari setiap pribadi, Tuhan Allah dengan jelas memperlihatkan bagaimana pembebasan bangsa Israel dari tanah Mesir agar supaya umat-Nya datang menyembah kepada-Nya, maka dari itu etika Kristen sangatlah menolak acara disko tanah dilekatkan dengan ibadah ucapan syukur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka peneliti memberikan saran bahwa:

1. Saran kepada jemaat yaitu, meningkatkan keaktifan dalam keikutsertaan jemaat atau pemberian diri jemaat dalam ibadah minggu bahkan di setiap ibadah-ibadah yang diselenggarakan dalam persekutuan-persekutuan yang ada, sehingga jemaat secara pribadi mengalami pemahaman-pemahaman yang sepenuhnya tentang Firman Tuhan, dan jemaat dapat merasakan suasana ibadah yang sesungguhnya serta selalu memaknai dan mengaplikasikannya terlepas dari acara disko tanah. Gereja perlu memberikan bimbingan rohani serta selalu menghimbau jemaat untuk selalu hadir dalam ibadah-ibadah, sehingga

jemaat tidak terus-terusan terperangkap dalam pengertian yang salah tentang ibadah serta tidak mencampur adukkan acara disko dengan ibadah.

2. Saran kepada masyarakat desa Jiko Belanga, karena sudah mengalami acara disko tanah yang selalu dilekatkan dengan ibadah ucapan syukur, diharapkan masyarakat dapat bekerja sama dengan gereja-gereja serta pemerintah setempat untuk secara perlahan menghentikan kebiasaan disko tanah dengan digantikan dengan acara-acara positif lainnya disetiap selesainya ibadah ucapan syukur, seperti masamper yang merupakan tradisi dari orang-orang tua yang di dalamnya ada nyanyian penyembahan kepada Tuhan yang maha Esa.